

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT PENERIMA  
MANFAAT DAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
DI KEL. KARANG RAJA KEC. PRABUMULIH TIMUR, KOTA  
PRABUMULIH**



**VALEN PUTERI ANDINI**

**07021282025031**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT PENERIMA  
MANFAAT DAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
DI KEL. KARANG RAJA, KEC. PRABUMULIH TIMUR,  
KOTA PRABUMULIH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**VALEN PUTERI ANDINI**

**07021282025031**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“ HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT PENERIMA  
MANFAAT DAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI  
KEL. KARANG RAJA KEC. PRABUMULIH TIMUR, KOTA  
PRABUMULIH”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

**Oleh:**

**VALEN PUTERI ANDINI  
07021282025031**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198806222019031011



17 Desember 2024

**ILMU ALAT PENGABDIAN**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**“HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT PENERIMA  
MANFAAT DAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI  
KEL. KARANG RAJA, KEC. PRABUMULIH TIMUR, KOTA  
PRABUMULIH”**

**Skripsi**

**VALEN PUTERI ANDINI  
07021282025031**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 24 Desember 2024**

**Pembimbing:**

**Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198806222019031011**

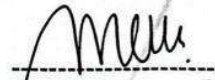
**Tanda Tangan**



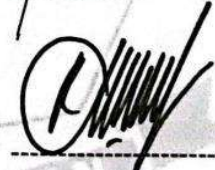
**Penguji:**

**1. Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP. 197705042000122001**

**Tanda Tangan**



**2. Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031017**



**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.  
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan Sosiologi,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JL. Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711)58072 Faksimile (080572)

### PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Valen Puteri Andini

NIM : 07021282025031

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul **“Hubungan Persepsi Masyarakat Penerima Manfaat Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kel. Karang Raja Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih”** ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 16 Desember 2024

Demberi Pernyataan,



Valen Puteri Andini

NIM.07021282025031

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”*

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

*“Tidaklah rasa capek, rasa sakit (yang terus-menerus), kekhawatiran, rasa sedih, kesusahan menimpa seseorang muslim, sampai duri yang menusuknya, kecuali Allah akan menghapus dosa-dosanya dengan musibah tersebut.”*

(HR. al-Bukhari)

*“Cintai Tuhanmu, Cintai Orang Tuamu, Cintai Dirimu”*

(Penulis)

Melalui berbagai proses dalam menjalankan kewajiban. Skripsi ini saya persembahkan :

1. Allah SWT, terimakasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
2. Kedua Orang Tuaku, Bapak Mayudi Hariyanto dan Ibu Rusnani
3. Saudaraku Shabirah Ifah Naisiah dan Satria Aqil Abdullah
4. Para Sahabatku
5. Almamaterku (Universitas Sriwijaya)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Persepsi Masyarakat Penerima Manfaat Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kel. Karang Raja Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Sriwijaya. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umatnya dan semoga kita pengikutnya mendapatkan syafaat-Nya kelak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini. Dengan segala kemurahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan juga kasih sayangnya yang sangat besar di setiap langkah penulis, yang selalu membimbing dan memberikan arah bagi hamba-Nya yang sangat lemah dan tidak berdaya, tanpa bantuan-Nya mungkin peneliti tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Mayudi Hariyanto dan Ibu Rusnani yang telah memberikan dukungan sampai saat ini, dan khususnya kepada Ibu terimakasih telah berjuang bersama sampai saat ini, dan selalu ada disisi penulis dengan kasih sayang dan cintanya yang begitu luar biasa.
3. Bapak Prof Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2023.

5. Bapak Prof. Dr, Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Muhammad Izzudin, M.Sc., S.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing akademik selama proses perkuliahan ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, dukungan, motivasi, pengalaman, serta bantuan selama masa perkuliahan.
11. Mba Yuni Yunita S.Sos selaku admin jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya Kampus Inderalaya yang telah banyak membantu penulis terkait kepengurusan administrasi jurusan.
12. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu penulis terkait administrasi jurusan.
13. Kepada Diri Sendiri yang terus berani berjuang dan mencoba sampai saat ini untuk mewujudkan impian satu persatu.
14. Kepada kedua saudaraku, Shabirah Ifah Naisiah dan Satria Aqil Abdullah yang selama ini membantu moril penulis dengan memberikan semangat dan juga senantiasa memberikan doa kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada para sahabatku “Simak UI” yakni, Aisyah, Nessa, Mardika, Aliyah, Prima, Ade, Kikik, dan Anisah yang sudah bersedia untuk saling mendukung, dan membagikan keceriaan serta kebersamaan kepada penulis.



16. Kepada teman seperjuangan penulis dari asal daerah yang sama, yakni Alika dan Sopia yang telah saling memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi serta membantu penulis selama menempuh pendidikan.
17. Kepada teman-teman KKN kelompok 10 yakni, Deva, Caca, Mona, Ersya, Resma, Agung, terimakasih sudah menjadi sahabat sampai saat ini yang selalu mendukung baik suka dan duka serta membawa keceriaan dalam hidup penulis di masa perkuliahan.
18. Kepada wadah kegiatan berorganisasi penulis yakni WAKI FISIP UNSRI yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berkesempatan bertumbuh dan mengajarkan penulis arti Ukhuwah dalam tali kekeluargaan, baik dari kakak tingkat yang begitu merangkul, teman-teman seperjuangan terutama yang se divisi yakni, Iluh Lentari, Bebi Berlatin, Debby, dan Agung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Inderalaya, November 2024

Penulis

Valen Puteri Andini

07021282025031

## ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah program yang memberikan bantuan sosial bersyarat pada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH, dalam pelaksanaannya tentu akan menimbulkan berbagai macam persepsi dari masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan persepsi masyarakat penerima manfaat dan PKH di Kel. Karang raja, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial non parametris dan menggunakan strategi survey. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Sampel penelitian ini berjumlah 81 responden penerima manfaat program keluarga harapan (PKH). Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi spearman rank antara persepsi masyarakat penerima manfaat dan program keluarga harapan memiliki nilai koefisien sebesar 0,743 dengan kategori korelasi kuat, karena hasil perhitungan nilai berada pada rentang (0,60-0,799), nilai korelasinya yakni 1.000 yang berarti Apabila  $r = 1$  korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan yang searah. Sedangkan Sig. (2-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari pada batas kriteria  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi masyarakat penerima manfaat dengan kebijakan program keluarga harapan (PKH) di Kel. Karang Raja, Kota Prabumulih.

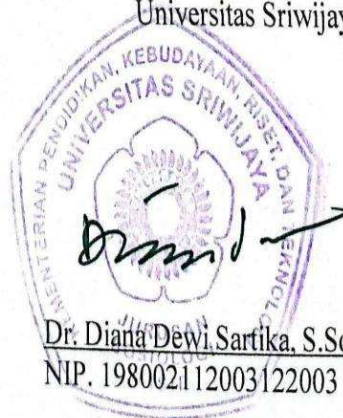
**Kata Kunci:** Persepsi Masyarakat, Program Keluarga Harapan

Indralaya, Januari 2025  
Disetujui, oleh  
Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198806222019031011

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

## ABSTRACT

The Family Hope Program (PKH) is a program that provides conditional social assistance to poor families who are designated as PKH beneficiary families, in its implementation it will certainly cause various kinds of perceptions from the community. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between the perceptions of beneficiaries and PKH in Kel. Karang raja, Kec. Prabumulih Timur, Prabumulih City. The method used in this research is non-parametric inferential quantitative method and uses survey strategy. Data collection techniques in the form of questionnaires and documentation. The sample of this study amounted to 81 respondents of beneficiaries of the family hope program (PKH). The results of this study are Based on the results of the calculation of the spearman rank correlation coefficient between the perception of the beneficiary community and the family hope program, it has a coefficient value of 0.743 with a strong correlation category, because the calculation results are in the range (0.60-0.799), the correlation value is 1.000 which means that if  $r = 1$  the correlation is perfectly positive, meaning that there is a unidirectional relationship. While Sig. (2-tailed) is 0.000 smaller than the criterion limit, then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is a positive and significant correlation between the perceptions of beneficiaries and the policy of the family hope program (PKH) in Kel. Karang Raja, Prabumulih City.

**Keywords:** Community Perception, Family Hope Program

Indralaya, Januari 2025  
Disetujui, oleh  
Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198806222019031011



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ivv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Kerangka Pemikiran .....	25
2.2.1 Persepsi Masyarakat.....	25
2.2.2 Program PKH.....	30
2.2.3 Kerangka Penelitian .....	35
2.2.4 Hipotesis.....	37
<b>BAB III</b> .....	<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
3.1 Desain Penelitian .....	38

3.2 Lokasi Penelitian.....	38
3.3 Variabel Penelitian .....	39
3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional.....	39
3.4.1 Definisi Konsep.....	39
3.4.2 Definisi Operasional.....	41
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.5.1 Data Primer .....	42
3.5.2 Data Sekunder .....	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6.1 Kuesioner atau Angket .....	42
3.6.2 Dokumentasi .....	43
3.7 Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen Peneltian .....	44
3.7.1 Uji Validitas .....	44
3.7.2 Uji Reabilitas.....	46
3.8 Unit Analisis Data .....	48
3.9 Populasi Dan Teknik Sampling.....	48
3.9.1 Populasi.....	48
3.9.2 Sampel.....	49
3.10 Teknik Analisis Data .....	52
3.10.1 Statistik Inferensial Non Parametris .....	53
<b>BAB IV .....</b>	<b>57</b>
<b>Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>57</b>
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Karang Raja .....	57
4.1.1 Sejarah Kelurahan Karang Raja .....	57
4.1.2 Visi Misi Kelurahan Karang Raja.....	58
4.1.3 Struktur Kelurahan Karang Raja .....	59
4.2 Letak Geografis Kelurahan Karang Raja.....	61
4.3 Data Penduduk Kelurahan Karang Raja .....	61
4.3.1 Data Penduduk Berdasarkan Jumlah.....	61
4.3.2 Data Penduduk Berdasarkan Agama .....	62
4.3.3 Data Penduduk Berdasarkan Usia .....	62
4.3.4 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	63

4.3.5 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	64
<b>BAB V.....</b>	<b>65</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
5.1 Karakteristik Responden Masyarakat Kelurahan Karang Raja.....	66
5.1.1 Jenis Kelamin Responden .....	66
5.1.2 Usia Responden.....	67
5.1.3 Tingkat Pendidikan Responden .....	67
5.1.4 Jenis Pekerjaan Responden .....	68
5.2 Lokasi Penyebaran Data Primer : Kuesioner Penelitian .....	69
5.3 Pembahasan Hasil Karakteristik Responden.....	69
5.4 Hubungan Persepsi Masyarakat dan Program Keluarga Harapan di Kel. Karang Raja, Kec. Prabumulih timur, Kota Prabumulih.....	107
<b>BAB VI .....</b>	<b>118</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>118</b>
6.1 Kesimpulan .....	118
6.2 Saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>127</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	41
Tabel 3. 2 Ketentuan Instrument Pengumpulan Data : Skala .....	43
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Data .....	45
Tabel 3. 4 Tingkat Reabilitas berdasarkan Nilai Alpha .....	47
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas Data .....	48
Tabel 3. 6 Perhitungan jumlah sampel tiap RW di Kel. Karang Raja .....	52
Tabel 3. 7 Kriteria Kategori Interpretasi .....	53
Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	55
Tabel 3. 9 Hasil Uji Korelasi Persepsi Masyarakat dan PKH .....	55
Tabel 3. 10 Jadwal Penelitian .....	56
Tabel 4. 1 Data Penduduk Berdasarkan Jumlah .....	62
Tabel 4. 2 Penduduk Berdasarkan Agama .....	62
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	63
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia .....	63
Tabel 4. 5 Jenis pekerjaan penduduk .....	64
Tabel 5. 1 Tabulasi Data Indikator Kognitif .....	107
Tabel 5. 2 Tabulasi Data Indikator Afektif .....	108
Tabel 5. 3 Tabulasi Data Indikator Konatif .....	110
Tabel 5. 4 Tabulasi Data Indikator PKH Meningkatkan Pendidikan .....	111
Tabel 5. 5 Tabulasi Data Indikator PKH Meningkatkan Kesehatan .....	112
Tabel 5. 6 Tabulasi Data Indikator PKH Meningkatkan Kondisi Ekonomi Masyarakat .....	113
Tabel 5. 7 Tabulasi Data Indikator PKH Meningkatkan Akses dan Kualitas Pelayanan .....	114
Tabel 5. 8 Hasil Rekapitulasi SIA Keseluruhan Persepsi Masyarakat .....	115
Tabel 5. 9 Hasil Rekapitulasi SIA Keseluruhan PKH .....	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram batang perkembangan jumlah dan presentase penduduk miskin di Indonesia 2004-2023 .....	2
Gambar 1. 2 Diagram Garis Kemiskinan Kota Prabumulih Tahun 2022 .....	2
Gambar 2. 1 <i>Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi</i> .....	29
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian .....	36
Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian .....	39
Gambar 3. 2 Dokumentasi Beberapa Data Primer .....	44
Gambar 3. 3 Dokumentasi Beberapa Data Sekunder .....	44
Gambar 5. 1 Jenis Kelamin Responden .....	66
Gambar 5. 2 Diagram Batang Kelompok Usia Responden .....	67
Gambar 5. 3 Diagram Lingkaran Tingkat Pendidikan Responden .....	67
Gambar 5. 4 Jenis Pekerjaan Responden .....	68
Gambar 5. 5 Lokasi Penyebaran Kuesioner Penelitian .....	69
Gambar 5. 6 Pemahaman Mengenai PKH .....	71
Gambar 5. 7 Pemahaman Mengenai Pengelolaan Keuangan .....	72
Gambar 5. 8 Pemahaman Mengenai Pentingnya Pendidikan dan Kesehatan .....	73
Gambar 5. 9 Pemahaman Tujuan PKH .....	74
Gambar 5. 10 Pemahaman Manfaat PKH .....	75
Gambar 5. 11 Pemahaman Hak dan Kewajiban PKH .....	76
Gambar 5. 12 Sikap Puas Setelah Menjadi Peserta PKH .....	77
Gambar 5. 13 Merasa PKH Tidak Berpengaruh .....	78
Gambar 5. 14 Masyarakat Terbantu Dengan PKH .....	79
Gambar 5. 15 Merasa PKH Sudah Tepat Sasaran .....	79
Gambar 5. 16 Merasa Dana PKH Sudah Tepat Waktu .....	80
Gambar 5. 17 Merasa PKH Telah Sesuai Ketentuan .....	81
Gambar 5. 18 Masyarakat Aktif Beraktivitas .....	82
Gambar 5. 19 Masyarakat Ketergantungan Dengan PKH .....	83
Gambar 5. 20 Masyarakat Menggunakan Dana Sesuai Ketentuan .....	84
Gambar 5. 21 Masyarakat Menjalankan Kewajiban PKH .....	85
Gambar 5. 22 Masyarakat Mengikuti Pertemuan PK2 .....	86
Gambar 5. 23 Masyarakat Menjadi Lebih Mandiri .....	87
Gambar 5. 24 PKH Meningkatkan Pendidikan .....	88
Gambar 5. 25 PKH Meringankan Biaya Pendidikan .....	89
Gambar 5. 26 PKH Memenuhi Kebutuhan Sekolah .....	90
Gambar 5. 27 PKH Meningkatkan Motivasi Anak Sekolah .....	90
Gambar 5. 28 Sikap Anak Dalam Bersekolah .....	91
Gambar 5. 29 Meningkatkan Partisipasi Ibu Hamil dan Anak Balita .....	92
Gambar 5. 30 Meningkatkan Gizi Ibu Hamil dan Anak Balita .....	93
Gambar 5. 31 Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Mengakses Layanan Kesehatan .....	94
Gambar 5. 32 Meningkatkan Kesadaran Bagi Penerima PKH .....	95

Gambar 5. 33 Kesesuaian Dana Dalam Bidang Kesehatan.....	96
Gambar 5. 34 Mengurangi Beban Pengeluaran dan Meningkatkan Pendapatan...	97
Gambar 5. 35 Meningkatkan Keterampilan Penerima PKH .....	98
Gambar 5. 36 Memberikan Modal Untuk Usaha .....	99
Gambar 5. 37 PKH Memberikan Peluang Dalam Mengakses Pasar.....	100
Gambar 5. 38 PKH Satu-Satunya Pendapatan.....	101
Gambar 5. 39 Meningkatkan Akses Pendidikan.....	102
Gambar 5. 40 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Penyandang Disabilitas	103
Gambar 5. 41 Meningkatkan Akses Kesehatan .....	104
Gambar 5. 42 Meningkatkan Partisipasi Dalam Layanan Kesehatan.....	105
Gambar 5. 43 Meningkatkan Kesehatan Pada Anggota Keluarga .....	105
Gambar 5. 44 Bagan Sintesa Hasil Penelitian .....	117

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemiskinan salah satu masalah sosial yang menjadi permasalahan hampir diseluruh dunia termasuk di Indonesia. Padahal Indonesia termasuk negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam di dalamnya, namun Indonesia masih termasuk kedalam Negara berkembang dengan berbagai permasalahan sosial salah satunya adalah kemiskinan. Menurut data *world bank* 2023 Burundi adalah Negara yang paling miskin di dunia, yang memiliki PDB perkapita paling rendah di dunia sebesar US\$ 240 atau setara dengan Rp. 3,6 juta. Di posisi kedua diduduki oleh Afghanistan dengan PDB perkapita sebesar US\$ 390 atau setara Rp. 5,85 juta. Dan urutan ketiga diduduki oleh negara Somalia dengan PDB perkapita sebesar US\$ 470 atau setara dengan Rp. 7,05 juta, sedangkan untuk negara Indonesia masih termasuk dalam urutan 100 negara miskin di dunia (cnnindonesia.com).

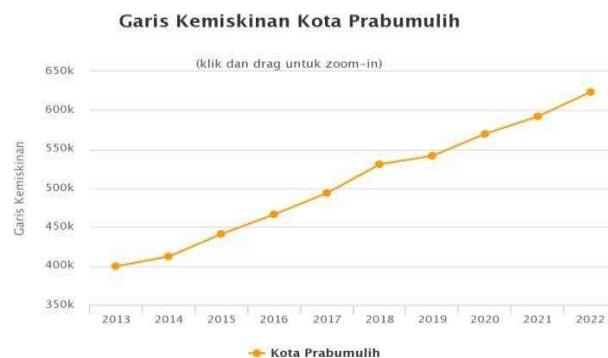
Permasalahan untuk mengurangi kemiskinan masih menjadi isu atau topik yang selalu dibahas dalam pembangunan, dan berkelanjutan di seluruh dunia dan Indonesia termasuk di dalamnya. Dalam *Outcome Document Transforming Our World: The 2030 Agenda For Sustainable Development*, pengentasan kemiskinan masih menjadi tujuan pertama dari 17 tujuan yang telah disepakati di dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Selain itu tujuan untuk mengurangi kemiskinan juga termasuk ke dalam salah satu tujuan pembangunan nasional di dalam RPJMN 2020-2024. Presentase masyarakat miskin di Indonesia pada Maret 2023 sebesar 25,90 juta jiwa (9,36 persen), turun 260 ribu orang dibanding Maret 2022 yang sebesar 26,16 juta orang (9,54 persen). Selama periode Maret 2022-Maret 2023, presentase masyarakat miskin di daerah perkotaan menurun sebanyak 80 ribu orang, sedangkan di daerah pedesaan menurun sebanyak 180 ribu orang (BPS,Indonesia 2023).



Sumber : BPS Indonesia, 2023

**Gambar 1. 1 Diagram batang perkembangan jumlah dan presentase penduduk miskin di Indonesia 2004-2023**

Adanya penurunan jumlah penduduk miskin di Indonesia menunjukkan bahwa pemerintah masih berusaha untuk terus mengurangi tingkat kemiskinan. Menurut BPS Indonesia 2022 jumlah kemiskinan di Sumatera Selatan mengalami penurunan, pada September 2021 sebanyak 1.054,99 jiwa dan pada Maret 2022 sebanyak 1.045,68 jiwa. Namun untuk kemiskinan di Kota Prabumulih terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020 garis kemiskinan di Kota Prabumulih sebanyak 569.769 jiwa, pada tahun 2021 kemiskinan meningkat menjadi 592.210 jiwa dan pada tahun 2022 kemiskinan di Kota Prabumulih bertambah sebanyak 623.429 jiwa (BPS Prabumulih, 2022).



Sumber: BPS Prabumulih, 2022

**Gambar 1. 2 Diagram Garis Kemiskinan Kota Prabumulih Tahun 2022**

Kemiskinan kota Prabumulih yang terus meningkat diikuti dengan jumlah penduduk kota prabumulih yang semakin bertambah, jumlah penduduk kota Prabumulih pada tahun 2020 sebanyak 193,196 jiwa, pada tahun 2021 ada 195,748 jiwa, dan di tahun 2022 jumlah penduduk sebanyak 199.047 jiwa (BPS Kota Prabumulih, 2023). Hal ini dikarenakan dengan adanya peningkatan jumlah penduduk maka dibutuhkan penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak di kota Prabumulih.

Kemiskinan menurut BPS (badan pusat statistik) adalah ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar minimum seperti kebutuhan non makanan dan makanan, seperti pendidikan, perumahan, pangan, kesehatan, sandang yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja. Kemiskinan juga bisa diartikan sebagai kehilangan kesejahteraan menurut *World Bank* (2000).

Kemiskinan dalam perundang-undangan Negara Indonesia Nomor 13 tahun 2011 berisi tentang penanganan fakir miskin, pada pasal 1 (1) menjelaskan bahwa fakir miskin merupakan seseorang yang tidak memiliki mata pencaharian sama sekali atau sudah memiliki sumber mata pencaharian tapi tidak memiliki skill dalam memenuhi kebutuhan standar minimum untuk keluarganya dan diri sendiri. Kebutuhan standar minimum bisa disebut juga dengan kebutuhan dasar yang berupa seperti kesehatan, pendidikan, pekerjaan, kebutuhan pangan, perumahan, sandang, dan pelayanan sosial. Menurut pendapat dari (oktaviana *et al.*, 2021) salah satu ukuran untuk menilai keberhasilan pemerintah dalam suatu kondisi sosial dan ekonomi di suatu daerah dilihat dari adanya kemiskinan itu sendiri. Dari penjelasan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa kemiskinan merupakan keadaan seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara sandang, papan, dan pangan sehingga mereka bisa kehilangan kesejahteraan sosial.

Pada umumnya kemiskinan dapat terjadi dalam dua kondisi yaitu, kemiskinan secara buatan dan alamiah. Kemiskinan buatan terjadi bisa karena seseorang atau kelompok masyarakat tidak memiliki sumber daya yang memadai baik sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya pembangunan,



sedangkan faktor alamiah terjadi seperti karena cacat, sakit, usia lanjut atau karena bencana alam. Sedangkan menurut kementerian PPN/Bappenas (2018: 14-15) faktor penyebab kemiskinan dapat terjadi akibat kondisi alam dan lingkungan seperti bencana alam, adanya peningkatan pertumbuhan penduduk, eksploitasi yang terjadi dalam masyarakat baik antarkelas, antarkelompok, antarwilayah, maupun antarnegara, adanya kebijakan yang tidak tepat dan tidak berjalan dengan sesuai, adanya teknologi yang mendorong dan meningkatkan produktivitas usaha tani yang menjadi pesaing bagi penduduk pedesaan yang mayoritas pencaharian utamanya di bidang pertanian termasuk didalamnya penduduk miskin di negara berkembang.

Pemerintah mengatur undang-undang untuk menanggulangi tingkat kemiskinan di Indonesia yang telah dimuat dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 pasal 19 dan 20, pada pasal 19 dijelaskan tentang “penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok atau masyarakat yang tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan”.

Pada UU Nomor 11 tahun 2009 pasal 20 menjelaskan tentang cara menanggulangi kemiskinan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas serta mengembangkan keahlian dasar dan keahlian dalam berusaha pada masyarakat miskin, lalu memperkuat peran penduduk miskin dalam mengambil kapasitas kebijakan publik yang bisa menjamin perlindungan, penghargaan serta pemenuhan dalam hak-hak dasar. Serta mewujudkan kondisi dari sisi lingkungan, sosial, politik, dan ekonomi yang memungkinkan kesempatan seluas-luasnya bagi penduduk miskin untuk memenuhi hak-hak dasar dan bisa meningkatkan taraf hidup secara berkelanjutan. Dan bisa memberikan rasa aman bagi para kelompok penduduk miskin dan rentan.

Undang-undang tersebut diperlukan campur tangan dari pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dengan membuat program bantuan sosial pada masyarakat. Bantuan sosial adalah pemberian berbentuk donasi atau barang dari pemerintah maupun lembaga kepada pada perorangan,

komunitas, keluarga, dan rakyat umum yang sifatnya sementara dan selektif, bantuan sosial yang disalurkan pemerintah kepada masyarakat prasejahtera merupakan bantuan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Noerkaisar, 2021).

Program bantuan sosial yang dijalankan pada masa pemerintahan presiden Indonesia Joko Widodo terdapat 7 program yaitu, Program Indonesia Pintar (PIP), Program Indonesia Sehat (PIS), Beras sejahtera (RASTRA) atau program bantuan pangan, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Dana Desa, Program Reforma Agraria Dan Perhutanan Sosial (RAPS), dan Program Keluarga Harapan (PKH). Program keluarga Harapan (PKH) ini juga merupakan salah satu program yang sudah diterapkan sejak zaman pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (Yusriadi et al., 2020).

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah program yang memberikan bantuan sosial bersyarat pada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Program Keluarga Harapan (PKH) bukan hanya diterapkan di Indonesia namun juga diterapkan di beberapa negara lain untuk menanggulangi kemiskinan, namun untuk dunia internasional Program Keluarga Harapan (PKH) dikenal dengan istilah *Conditional Cash Transfers (CTC)*. PKH di Indonesia telah diterapkan sejak tahun 2007 dibentuk untuk mendukung kegiatan penyaluran perlindungan sosial yang, terencana, terarah, dan berkelanjutan yang bertujuan untuk dapat mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pemasukan pendapatan keluarga miskin.

Keluarga miskin yang telah terdaftar dalam Terpadu Kesejahteraan Sosial merupakan sasaran PKH untuk memenuhi komponen kesejahteraan sosial, kesehatan, dan pendidikan. PKH merupakan program bantuan sosial yang bersyarat. Menurut Kementrian Sosial RI (2015: 2) menjelaskan terdapat beberapa kriteria Keluarga Penerima Manfaat atau KPM PKH seperti, memiliki ibu hamil atau ibu nifas atau anak balita, terdapat anak yang berusia kurang dari 7 tahun yang belum memasuki pendidikan dasar atau usia pra sekolah, terdapat anak yang berusia kurang dari 7 – 21 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan wajib

belajar 12 tahun, terdapat anak penyandang disabilitas berusia 0-12 tahun. Sehingga untuk menjadi KPM atau Keluarga Penerima Manfaat program PKH harus memenuhi persyaratan dan kriteria yang sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk keluarga yang mendapatkan bantuan PKH terdapat hak dan kewajiban yang harus dijalankan sebagai Keluarga Penerima Manfaat PKH.

Program Keluarga Harapan (PKH) dalam jangka panjang dapat menjadi investasi dalam meningkatkan generasi di masa depan agar lebih baik melalui peningkatan pendidikan dan kesehatan melalui dana yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat bisa digunakan untuk membantu biaya sekolah dan dapat membantu memenuhi kehidupan mereka sehari-hari, sedangkan dalam jangka pendek PKH dapat mengurangi beban pengeluaran rumah tangga (dampak konsumsi langsung).

Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah dijalankan di Indonesia diupayakan untuk terus bisa meningkatkan jumlah penerima manfaat di setiap tahunnya, sejak pertama peresmian PKH pada tahun 2007 target sasaran sebanyak 500.000 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 388 juta, pada tahun 2015 target sasaran menjadi 3,5 juta KPM, tahun 2016 menjadi 6 juta KPM yang menjadi target sasaran, dan pada tahun 2019 target sasaran menjadi 10 juta KPM dengan anggaran Rp34,4 triliun (Yusriadi et al., 2020). Program Keluarga Harapan telah terlaksana di berbagai daerah di Indonesia salah satunya di Kota Prabumulih salah satunya di kelurahan karang raja.

Pada tahun 2020 jumlah presentase rumah tangga yang menerima program PKH adalah sebanyak 15,98% sedangkan pada tahun 2021 jumlah penerima PKH di kota Prabumulih sebanyak 15,11% pada tahun 2022 menurun menjadi 13,39% dan pada tahun 2023 menjadi 13,28% (BPS, Sumatera Selatan 2023). Penerima PKH di Kelurahan Karang Raja pada tahun 2023 sebanyak 413 Jiwa, yang merupakan salah satu penerima PKH terbanyak di kota Prabumulih (data dari Kelurahan Karang Raja Prabumulih).

Kemiskinan Kota Prabumulih terus bertambah disetiap tahunnya dari tahun 2020-2022 namun pada penerima bantuan sosial PKH di Kota Prabumulih terus menurun, hal ini dikarebakan adanya laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat di kota Prabumulih, pada tahun 2020 sebanyak 193.196 jiwa, tahun 2021 sebanyak 195.748 jiwa, tahun 2022 ada 199.047 jiwa dan tahun 2023 sebanyak 200.673 jiwa (BPS. Sumatera Selatan,2024). Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Yoseb Boari, Heppi Syofya, Ika Agustina, Mohamad Fathur Rohman,, 2024) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2019-2023.

Persepsi masyarakat adalah serangkaian proses pemahaman, sikap, dan tindakan yang dilakukan masyarakat pada suatu peristiwa, objek, maupun hubungan yang diperoleh dengan menarik kesimpulan pada suatu informasi dan mengartikan pesan tersebut melalui media pengelihatan, pendengaran, peraba dan sebagainya (Alaslan, 2021). Adapun menurut Robbins dalam (Herawati & Sudagung, 2020) persepsi masyarakat merupakan sebuah proses sekelompok manusia yang tinggal di dalam wilayah tertentu dan hidup bersama memberikan pemahaman tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di lingkungannya. Sehingga responden pada penelitian ini adalah masyarakat penerima bantuan sosial program PKH.

Persepsi masyarakat kelurahan Karang Raja mengenai program PKH dari hasil wawancara bersama beberapa masyarakat penerima program PKH bahwa masih banyak masyarakat yang belum benar-benar memahami apa itu program keluarga harapan, dan masih belum mengerti tujuan dari adanya program tersebut, dana PKH juga terkadang belum tepat waktu namun ada pemberituahannya terlebih dahulu kepada masyarakat untuk pengunduran dari jadwal pencairan dana, sedangkan persepsi positif dari masyarakat penerima PKH di Kelurahan Karang Raja ini adalah informasi mengenai PKH telah disampaikan oleh pihak RT untuk mendata masyarakat yang kurang mampu agar bisa mengajukan bantuan PKH, selain itu PKH membantu ekonomi masyarakat di kehidupan

sehari-hari dan sangat membantu di bidang pendidikan untuk anaknya bersekolah, masyarakat berharap program ini agar bisa terus dilanjutkan dan sangat mendukung adanya program PKH tersebut.

Persepsi masyarakat pada program PKH juga sudah pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Fajar Zakiya & Muh Khafidz Ma, 2022) persepsi masyarakat di desa Pagumenganmas Kec. Karangdadap memiliki dua persepsi yaitu persepsi positif yang berupa kenyamanan setelah mendapatkan bantuan sosial karena bisa membantu dari segi finansial dan adanya bantuan PKH membuat anak-anak dari KPM lebih rajin bersekolah dan membantu akses pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil, namun persepsi negatif yang dirasakan oleh KPM PKH yaitu pencairan dana bantuan yang tidak tepat waktu.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Syabana et al., 2023) yang dilakukan pada masyarakat Kuripan Lor menyatakan bahwa adanya program PKH bisa membantu biaya pendidikan untuk anak-anaknya, selain itu PKH juga bisa membantu kategori lansia dengan dana yang diberikan lansia bisa membeli obat-obatan dan juga kebutuhan lainnya, selain itu dana yang diberikan PKH juga bisa digunakan untuk kategori penyandang disabilitas yang digunakan untuk terapi dan juga berobat yang mana biayanya cukup mahal. Sedangkan untuk persepsi masyarakat bukan penerima PKH menjelaskan bahwa program tersebut penyebarannya kurang merata, namun disisi lain ada yang mendukung program ini karena bisa mempermudah anak-anak mendapatkan pendidikan yang layak.

Berdasarkan uraian masalah yang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **“Hubungan Persepsi Masyarakat Penerima Manfaat Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kel. Karang Raja, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hubungan persepsi masyarakat penerima manfaat dan PKH di Kel.Karang raja, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan persepsi masyarakat dan program keluarga harapan (PKH) di Kel. Karang raja, Kota Prabumulih.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

Mengetahui persepsi masyarakat penerima manfaat PKH dalam pelaksanaan PKH di Kel. Karang Raja, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam sosiologi mengenai persepsi masyarakat penerima manfaat terhadap pelaksanaan program keluarga harapan (PKH), yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan program keluarga harapan sehingga tujuan dari adanya bantuan sosial yang ingin mengurangi kemiskinan dapat tercapai.



### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Pemerintah Daerah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada pemerintah daerah di dinas sosial kota Prabumulih, mengenai persepsi masyarakat tentang Program Keluarga Harapan (PKH) di Kel. Karang Raja yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan implementasi suatu kebijakan selanjutnya.

#### **2. Bagi Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai persepsi masyarakat penerima manfaat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Peneliti berharap dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat terkait pandangan terhadap program keluarga harapan (PKH).

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdulsyani, 2007. Sosiologi Skematika, teori dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, J., & Primadewi, K. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Metpen*. <https://penerbitzaini.com/>
- Darmiati, N. D. M. S. D. M., Nurkhayati, N. M. J. R. A. F. A. S. A., Irwanto, M. D. C. L. S. B., & Fakhri, D. U. N. N. (2002). *Psikologi Umum* (S. T. K. Oktavianis, S.ST., M.Biomed Rantika Maida Sahara (ed.); pertama, N). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022 Redaksi.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- dr. yusriadi, M. m. (2020). *pengentasan kemiskinan : program keluarga harapan dan sociopreneur*. sleman: deepublish.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suharto, Edi. (2009). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta

### Website

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>
- Badan Pusat Statistik Prabumulih. (2022). Garis Kemiskinan (Rupiah) 2020-2022. <https://prabumulihkota.bps.go.id/indicator/156/107/1/garis-kemiskinan.html>
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2022). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2022. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54-persen.html>
- RI, K. S. (2022). Program Keluarga Harapan. [Program Keluarga Harapan \(PKH\) | Kementerian Sosial Republik Indonesia \(kemensos.go.id\)](https://kemensos.go.id)
- CNN Indonesia (2022). RI Masuk 100 Negara Paling Miskin di Dunia. [RI Masuk 100 Negara Paling Miskin di Dunia \(cnnindonesia.com\)](https://cnnindonesia.com)
- Kelurahan Karang Raja (2024). <http://kel-karangraja.kotaprabumulih.go.id/>

Kota Prabumulih (2024). Sejarah Kota Prabumulih.

<https://prabumulihkota.bps.go.id/>

### Artikel Jurnal

- Aeda, N., & Jannah, R. (2022). Implementasi dan Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Studi di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 165–186.
- AGUSTINA, K. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Dosen Stit Bb Sumatera Utara. *AL-Fathonah*, 6115, 352–358.  
<https://jurnal.stitbb.ac.id/index.php/al-fathonah/article/download/45/28>
- Alaslan, A. (2021). Persepsi Masyarakat dan Kepemimpinan Perempuan. *Jurnal Otonomi*, 10(20), 1–15.
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Bangun, H., Siagian, M., & Humaizi, H. (2019). The Effectiveness of the Ministry of Social Family's Hope Program (Program Keluarga Harapan) in Increasing the Welfare of the District of Medan Johor. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(4), 125.  
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i4.956>
- Bismi Rahma Putri, Ifdal, & Osmet. (2022). Analisis Peran Program Keluarga Harapan Terhadap Akses Kesehatan Dan Pendidikan Pada Keluarga Penerima Manfaat. *Jurnal Niara*, 15(3), 468–475.  
<https://doi.org/10.31849/niara.v15i3.11696>
- Darwis, U. N. (2022). Implementation of Family Hope Program (PKH) in Palopo. *Enrichment : Journal of Management*, 12(2), 1851–1856.  
<https://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/491>
- Djumura, N. P., Panigoro, M., Maruwae, A., & Popoi, I. (2022). Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bubeya. *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 33–42.
- Donny Prasetyo, I. (2020). MEMAHAMI MASYARAKAT DAN PERSPEKTIFNYA Donny. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*,

- 1(1), 163–175. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Erna Suriyani. (2023). The Effectiveness of The Family Hope Program on The Welfare of Beneficiary Families in Banjarmasin City. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 2(1), 63–72. <https://doi.org/10.54443/sj.v2i1.112>
- Fajar Zakiya, A., & Muh Khafidz Ma, A. (2022). *Persepsi Masyarakat Terhadap Bantuan Program Keluarga Harapan (Studi Kasus Desa Pagumenganmas Kec. Karangdadap)*. 1(2), 33–38.
- Gultom, H., Kindangen, P., & Kawung, G. M. V. (2020). Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) DAN Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(1), 39–53.
- Hazhiyah, I., & Nasir, M. (2021). Profil Rumah Tangga Miskin Aceh Yang Dikepalai Oleh Perempuan. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 8(2), 93–110. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v8i2.23669>
- Herawati, N., & Sudagung, A. D. (2020). Persepsi Masyarakat dan Potensi Public Acceptance Terkait Wacana Pembangunan PLTN di Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Pengembangan Energi Nuklir*, 22(2), 111. <https://doi.org/10.17146/jpen.2020.22.2.6125>
- Hermawati, I., & Winarno, E. (2020). Persepsi Keluarga Penerima Manfaat Tentang Program Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. *Sosio Konsepsia*, 9(3), 257–270. <https://doi.org/10.33007/ska.v9i3.1982>
- Hia, E. N., Siagian, M., & Achmad, N. (2021). Implementasi Family Development Session Program Keluarga Harapan. *Perspektif*, 10(1), 128–139. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i1.4146>
- Infitah, N., Sukidin, S., & Hartanto, W. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2), 103. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.11346>
- Irtiah Fajriati, N., Isnaeni, N., & Ridhwan, R. (2020). Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Tungal Ilir). *Najaha Iqtishod: Journal of Islamic Economic and Finance*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.22437/jief.v1i1.11198>
- Islamiyah, R., Haning, M. T., & Hidayat, A. R. (2021). Adaptive Policies in the Family Hope Program (PKH) to achieve Sustainable Development Goals in Pangkep Regency. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 81–97. <https://doi.org/10.31947/jakpp.v7i2.13971>

- Jannah, M., Amiruddin, A., & ... (2019). Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. ... *Pendidikan Ekonomi*, 82.  
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-ekonomi/article/view/14919%0Ahttp://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-ekonomi/article/viewFile/14919/6358>
- JUHAD, H. M. J. (2021). Analisis Kecemburuan Sosial Masyarakat Non Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Selong Lombok Timur. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(2), 1–7.  
<https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i2.106>
- Julfani, L., & Putra, I. M. (2023). Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Kelurahan Kerasaan I Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 591–608.  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2286>
- Kanuna, R. S., Nawawi, J., & Nulinah. (2022). Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 58–68.  
<https://doi.org/10.52423/neores.v4i1.7>
- Karlina, L., Nugraha, A., & Merliana, A. (2023). Pengembangan media kartu truth or dare pada materi ekosistem kelas V SDN 2 Sukaraja. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(6), 1021–1027.  
<https://doi.org/10.22460/collase.v6i6.18838>
- Lubis, H. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Wakaf Uang Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1, 151–169.
- Muin, R., & Rosdiana, R. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Penerima Bantuan Di Desa Laliko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *J-Alif : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 5(2), 130.  
<https://doi.org/10.35329/jalif.v5i2.1844>
- Noerkaiser, N. (2021). Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah untuk Mengatasi Dampak Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 2(1), 83–104. <https://doi.org/10.33105/jmp.v2i1.363>
- Nyoman, S. G. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Keluarga Miskin Kecamatan Negara Jembrana. *E-Jurnal EP Unud*, 9, 2529–2556.
- Rachmawati, S. A. (2022). *PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN ENGLISH GRAMMAR PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS Siti*. 6, 59–72.  
<https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://h>

ipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa

- Resdati. (2021). The Role of the Family Hope Program ( PKH ) Facilitator in Increasing Family Development Session in Sipungguk Village. *Journal of Management*, 11(2), 463–468.
- Rohana Widhi Lestari, A. T. (2020). *ANALISIS PENGARUH BANTUAN SOSIAL PKH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PKH DI KECAMATAN PANGGUNGREJO KABUPATEN BLITAR*. 9, 229–241.
- Rosmala. (2022). Persepsi Masyarakat Tentang Fenomena Penggunaan Pembatasan Pengeras Suara Mesjid Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kab.Kampar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 4(2), 45–55. <https://ejournal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/view/68>
- Rukmana, B. I., Citra, F. P., Studi, P., Pembangunan, E., & Sumbawa, U. T. (2022). Analisis Dampak Program Keluarga Harapan ( Pkh ) Terhadap. *Nusantara Journal of Economics (NJE)*, 4(4), 10–18.
- Sanjaya, D. B., & Parmiti, L. S. (2022). Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan. *Saraswati: Jurnal Kelitbangan Buleleng*, 1(1), 49–71.
- Sapulette, A. (2021). Analisa Kepuasan Konsumen Jasa Parkir Ambon Plaza Di Kota Ambon. *Jurusan Administrasi Niaga*.
- Sasmito, C., & Nawangsari, E. R. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Batu. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v3n2.p68-74>
- Setyawardani, D. T. R., Paat, C. J., & Lesawengen, L. (2020). Dampak Bantuan PKH terhadap Masyarakat Miskin di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(2), 1–14.
- Sudarso, E. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Iss Indonesia Divisi Cleaning Service Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i1.1191>
- Suparno, S. (2018). Analisis Pemberian Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Kecamatan Sepauk. *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 177–185. <https://doi.org/10.31932/jpk.v3i2.258>



- Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2618>
- Syabana, F., Fikri, M. K., & Aris, M. (2023). Analisis Persepsi Masyarakat Kuripan Lor Terhadap Bantuan Program Keluarga Harapan ( PKH ). *Jurnal Sahmiyya*, 2, 278–285.
- Taufik, M., Hasnani, & Suhartina. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Kesetaraan Gender Dalam Keluarga (Di Desa Mattiro Ade Kabupaten Pinrang). *Sosiologia: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 5(1), 50–65. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Tewal, B., Adolfinia, Pandowo, merinda C. H., & Tawas, H. N. (2017). *perilaku organisasi* ( cv. patra media grafindo Bandung (ed.); 1st ed., pp. 1–111). cv. patra media grafindo bandung. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hpatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Tumpia, A., Adolfinia, & Uhing, Y. (2021). Analisis Deskriptif Faktor-Faktor Resistensi Individu Pada Perubahan Organisasi Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 9(2), 472.
- Wa Ode Rohmiati M., Y. (2023). PRASANGKA SOSIAL TERHADAP PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA TAMPARA, KALEDUPA SELATAN KABUPATEN WAKATOBI. *Sosiologi Miabhari*, 1(Juli), 43–64.
- Yoseb Boari, Heppi Syofya, Ika Agustina, Mohamad Fathur Rohman, R. I. (2024). *PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA*. 08(1), 1–13. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/13762/pdf>
- Yuni Astuti, Holilulloh, Y. N. (2019). PERSEPSI MASYARAKAT PRASEJAHTERA TERHADAP PELAKSANAAN KEBIJAKAN DISTRIBUTIF MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) (Yuni. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SYSTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

- YUSNADI, E. D. (2020). RESPON MASYARAKAT TERHADAP BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA BULUH DORI KECAMATAN SIMPANG KIRI KOTA SUBULUSSALAM. *Jurnal Education For All*, 9(1), 16–23.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jefa.v9i1.44427>
- Zuraida. (2023). Persepsi Terhadap Organisasi Ditinjau Dari Minat Berorganisasi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Ratu Samban. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 17(1), 1–16.